

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Public Service Motivation* (PSM) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, serta menguji peran *kepuasan kerja* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 266 ASN sebagai responden. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSM berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB. Selain itu, kepuasan kerja terbukti memediasi secara signifikan hubungan antara PSM dan OCB dengan pola *partial mediation*, di mana pengaruh langsung PSM terhadap OCB tetap kuat dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ASN dengan tingkat PSM yang tinggi cenderung memiliki kepuasan kerja yang lebih besar, yang selanjutnya mendorong munculnya perilaku ekstra peran seperti membantu rekan kerja dan berkontribusi secara sukarela bagi organisasi. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kerangka *affective–motivational path* dalam teori PSM, yang menempatkan kepuasan kerja sebagai mekanisme afektif yang menjembatani nilai pelayanan publik dan perilaku kewargaan organisasi. Secara kontekstual, kuatnya hubungan PSM–OCB pada birokrasi Provinsi Sulawesi Utara mencerminkan pengaruh nilai kolektivisme, semangat pengabdian publik, serta stabilitas kerja ASN daerah. Penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi manajemen ASN dalam mengembangkan kebijakan SDM berbasis nilai pelayanan publik untuk meningkatkan efektivitas birokrasi daerah.

Kata kunci: *Public Service Motivation*, *Kepuasan Kerja*, *Organizational Citizenship Behavior*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Public Service Motivation (PSM) on Organizational Citizenship Behavior (OCB) among civil servants in the Provincial Government of North Sulawesi, as well as to investigate the mediating role of job satisfaction. A quantitative survey method was employed, involving 266 civil servants as respondents. Data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that PSM has a positive and significant direct effect on OCB. Furthermore, job satisfaction significantly mediates the relationship between PSM and OCB, exhibiting a partial mediation pattern in which the direct effect of PSM on OCB remains strong and significant. These findings suggest that civil servants with high levels of public service motivation tend to experience greater job satisfaction, which in turn encourages the emergence of extra-role behaviors that support organizational effectiveness. From a theoretical perspective, this study reinforces the affective–motivational path within Public Service Motivation theory, positioning job satisfaction as an affective mechanism linking public service values to organizational citizenship behavior. Contextually, the strong PSM–OCB relationship in the North Sulawesi provincial bureaucracy reflects the influence of collectivist cultural values, public service ethos, and employment stability. This study provides practical implications for human resource management in the public sector by emphasizing the importance of strengthening public service values to enhance voluntary and prosocial employee behavior.

Keywords: *Public Service Motivation, Job Satisfaction, Organizational Citizenship Behavior*